



**AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DAN BANK  
PADA PT. AGRICULTURE CONSTRUCTION**

Tugas Akhir

Disusun oleh :  
Candra Andi Permana  
081019029

**SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR**

Kami selaku Pembimbing I dan Pembimbing II telah melakukan bimbingan Tugas Akhir mulai tanggal 12 Maret 2022 dan berakhir tanggal 11 Juli 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Candra Andi Permana  
NPM : 081019029  
Judul Tugas Akhir : Akuntansi Pengeluaran Kas dan Bank  
pada PT. Agriculture Construction

Menyetujui bahwa nama tersebut di atas dapat disertakan mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir yang dilaksanakan oleh Pimpinan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.

Menyetujui,

Pembimbing 1



Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si., CAP

Pembimbing 2



Amelia Rahmi, SE., M.Ak., AWP.

Ketua Program Studi



Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si., CAP

Mengetahui,

Dekan Sekolah Vokasi



Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom

**AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DAN BANK  
PADA PT. AGRICULTURE CONSTRUCTION**

Tugas Akhir

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada Hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022

Candra Andi Permana  
081019029

Menyetujui  
Ketua Penguji



Yetty Husnul Hayati, S.E., M.M.

Pembimbing Utama



Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si., CAP

Pembimbing Pendamping



Amelia Rahmi, SE., M.Ak., AWP.

## ABSTRAK

Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas baik itu kas tunai maupun kas dalam rekening bank sebagai akibat dari pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga atau transaksi lain yang menyebabkan kas berkurang.

Tujuan dari penulisan Laporan ini adalah untuk mengetahui pencatatan, pengukuran serta pelaporan pengeluaran kas dan bank. Penelitian ini dilakukan pada PT. Agriculture Construction (Agricon), perusahaan formulator dan agrokimia, fabrikasi *greenhouse*, sistem irigasi serta produk-produk pendukung pertanian. Adapun metode yang digunakan adalah dengan membandingkan teori-teori dan segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan akuntansi pengeluaran kas dan fakta yang terjadi menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dari tempat penelitian terkait akuntansi pengeluaran kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Agricon menggunakan pencatatan akuntansi berbasis akrual dan dilakukan menggunakan Sistem ERP. Pengeluaran kas terbagi menjadi dua yaitu menggunakan rekening bank dan kas di tangan. Terkait hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diberikan perhatian lebih seperti sering kali terjadinya selisih antara jumlah yang tercatat dengan perhitungan fisik kas dan rekening koran bank dan pelaporan kas melewati tanggal yang seharusnya.

Secara keseluruhan PT. Agricon sudah melaksanakan Akuntansi pengeluaran kas dengan baik sesuai standar dan teori akuntansi yang berlaku

**Kata Kunci : Akuntansi, Kas, Pengeluaran Kas**

## ***ABSTRACT***

*Cash disbursements are transactions that result in reduced cash balances, both cash and cash in bank accounts as a result of purchasing goods and services to third parties or other transactions that cause reduced cash.*

*The purpose of writing this report is to determine the recording, measurement and reporting of cash and bank disbursements. This research was conducted at PT. Agriculture Construction (Agricon), a formulator and agrochemical company, manufacturing greenhouses, irrigation systems and agricultural supporting products. The method used is to compare theories and all information derived from literature related to cash disbursements accounting and facts that occur using primary data obtained through direct observation, interviews and documentation from research sites related to cash disbursements accounting.*

*The results showed that PT. Agricon uses accrual-based accounting records and is carried out using an ERP system. Cash disbursements are divided into two, namely using bank accounts and cash on hand. Related to this, there are several things that need to be given more attention, such as the frequent occurrence of discrepancies between the recorded amount and the physical calculation of cash and bank statements and cash reporting past the due date.*

*Overall PT. Agricon disbursements properly in accordance with applicable accounting standards and theories.*

***Keywords: Accounting, Cash, Cash Disbursements***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dan tak lupa shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Akuntansi Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agriculture Construction”. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah berjuang memberikan segalanya, doa dan dukungan baik secara moral maupun materi guna penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, Msc., selaku Rektor Universitas Pakuan.
3. Ibu Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M. Kom., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
4. Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Pakuan, sekaligus pembimbing utama pada penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Amelia Rahmi, SE., M.Ak., AWP. selaku pembimbing pendamping penyusunan Tugas Akhir ini
6. Ibu Yetty Husnul Hayati, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan sekaligus dosen penguji 1 Tugas Akhir ini.
7. Bapak Erwin, Ak., MBA., CA., CRP. selaku dosen penguji 2 Tugas Akhir ini.

8. Bapak Dr. Rochman Marota, S.E., Ak., M.M., CA., CPA., CACP. selaku dosen penguji 3 Tugas Akhir ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
10. PT. Agriculture Construction (Agricon) yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian terkait akuntansi pengeluaran kas.
11. Bapak Ferry Mulyadi selaku *Head Accounting and Tax* PT. Agricon, Bapak David Sentoso Bapak Rizky Gunawan, Ibu Susan, Ibu Ariyanti Mantini dan Seluruh staf karyawan PT. Agricon yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
12. Teman-teman serta orang yang saya sayangi yang selalu mendukung, memberi bantuan dan selalu ada saat penulis butuh bantuan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya penyusunan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini telah disusun semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan pada penyusunan Tugas Akhir ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan, sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik dan penulis juga berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Bogor, Juli 2022

Penulis

Candra Andi Permana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
1.5. Manfaat Penelitian .....	3
1.6. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Akuntansi Keuangan .....	6
2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan .....	6
2.1.2. Karakteristik Akuntansi Keuangan .....	6
2.1.3. Elemen-Element Akuntansi Keuangan .....	8
2.2. Akuntansi Kas dan Bank.....	9
2.2.1. Pencatatan Pengeluaran Kas .....	9
2.2.2. Pengukuran Akuntansi Pengeluaran Kas .....	12
2.2.3. Pelaporan Akuntansi Pengeluaran Kas .....	13
<b>BAB III METODE PENYELESAIAN MASALAH .....</b>	<b>17</b>
3.1. Metode Pengambilan Data .....	17
3.1.1. Jenis Data .....	17
3.1.2. Sumber data.....	17
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.2. Alat Analisis Data .....	18

3.3. Proses Pengerjaan.....	22
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN EVALUASI .....</b>	<b>23</b>
4.1. Hasil dan Pembahasan.....	23
4.1.1. Hasil Pengumpulan Data.....	23
4.1.2. Pencatatan Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agricon.....	23
4.1.3. Pengukuran Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agricon .....	27
4.1.4. Pelaporan Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agricon .....	32
4.2. Evaluasi .....	38
4.2.1. Pencatatan Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agricon.....	38
4.2.2. Pengukuran Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agricon.....	38
4.2.3. Pelaporan Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agricon .....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
5.1. Simpulan .....	42
5.2. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Voucher .....	11
Gambar 2.2 Kas dan Bank dalam Neraca .....	14
Gambar 2.3 Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	15
Gambar 2.4 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....	16
Gambar 3.1 Cash Opname .....	19
Gambar 3.2 Rekonsiliasi Bank 2 Kolom Bentuk T .....	20
Gambar 3.3 Rekonsiliasi Bank 2 Kolom Bentuk Laporan.....	20
Gambar 3.4 Rekonsiliasi Bank 4 Kolom .....	21
Gambar 3.5 Rekonsiliasi Bank 8 Kolom .....	21
Gambar 4.1 Jurnal Voucher Pengeluaran Kas .....	25
Gambar 4.2 Berita Acara Cash Opname .....	28
Gambar 4.3 Rekonsiliasi Bank pada PT. Agricon .....	30
Gambar 4.4 Laporan Mingguan Pengeluaran Kas di Tangan.....	33
Gambar 4.5 Laporan Arus Kas PT. Agricon.....	35
Gambar 4.6 Laporan Posisi Keuangan Bulanan PT. Agricon.....	36

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jurnal Pengeluaran Kas .....	11
--	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Curriculum Vitae .....	46
Lampiran 2. Surat Permohonan Magang .....	47
Lampiran 3. Jurnal Pengeluaran Kas dengan ERP System.....	48
Lampiran 4. Buku Voucher Pengeluaran Kas.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan produksi barang atau jasa merupakan aktivitas utama perusahaan. Dalam suatu perusahaan berbagai komponen produksi tersebut berkumpul, mulai dari modal, baik itu berbentuk kas ataupun aset berharga lainnya, tenaga kerja sampai sumber daya alam. Bagi perusahaan besar maupun kecil kas merupakan bagian yang tak terpisahkan dan memberikan peranan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Setiap kegiatan operasional serta berjalannya suatu perusahaan tidak akan terlepas dari pengeluaran kas.

Pengeluaran kas, baik itu kas di tangan maupun kas pada rekening bank dapat dengan mudah digunakan untuk berbagai keperluan, hal tersebut terkait penggunaannya yang hampir tidak terbatas dan dapat digunakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan oleh perusahaan. Kas merupakan aktiva likuid yang dapat digunakan untuk memperoleh aktiva lain, barang dan jasa serta memenuhi liabilitas dengan sangat mudah dibandingkan aktiva lain. Karena itu pengelolaan kas dan bank menjadi sangat berisiko, tidak jarang banyak perusahaan menutup bisnisnya karena pengeluaran kas yang tidak terkontrol, kas perusahaan mengendap pada akun lain yang sifatnya kurang lancar dll., sehingga kas yang tersedia tidak dapat memenuhi kewajiban atau kebutuhan perusahaan.

Pengelolaan kas dan bank mutlak harus dilakukan dengan sangat baik dan diberikan perhatian lebih pada setiap tahapannya, tidak ada alasan bagi suatu perusahaan untuk tidak melakukan pengelolaan kas dan bank. Penerapan akuntansi pengeluaran kas yang baik dapat memberikan manfaat penting bagi perusahaan, antara lain menghasilkan pencatatan dan pelaporan kas dan bank yang baik serta mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan kas dan bank. Oleh sebab itu akuntansi pengeluaran kas menjadi suatu topik yang layak untuk dikaji dan terus dievaluasi mengingat kondisi perusahaan yang terus berubah-ubah.

Pada PT. Agriculture Construction (Agricon), perusahaan formulator dan agrokimia, fabrikasi *greenhouse*, sistem irigasi serta produk-produk pendukung

pertanian dengan penjualan yang hampir mencakup seluruh Indonesia bahkan telah masuk ke pasar luar negeri serta bekerja sama dengan perusahaan multinasional seperti kerja sama dengan prinsipal Jepang, Nihon Nohyaku, salah satu perusahaan *agrochemical* terbesar di Jepang serta perusahaan-perusahaan lainnya. PT. Agricon yang mana menjadi subjek pada penelitian ini dapat terlihat beberapa hal yang menjadi permasalahan terkait akuntansi kas, Berdasarkan keterangan *Supervisor Accounting* PT. Agricon sering kali terjadinya selisih antara jumlah yang tercatat dengan perhitungan fisik kas dan rekening koran bank serta pelaporan kas yang sering kali melewati tanggal yang seharusnya. Selain itu rekonsiliasi bank pada PT. Agricon masih menggunakan metode dua kolom dan belum menggunakan rekonsiliasi bank metode empat kolom atau delapan kolom sehingga belum bisa analisis analisis secara lebih mendalam terkait akun bank.

Penelitian terkait kas sendiri sudah pernah diteliti oleh berbagai pihak, namun apabila dilihat dari subjek penelitiannya, pada PT. Agricon belum pernah ada penelitian yang membahas terkait akuntansi pengeluaran kas dan bank. dengan demikian penulis memandang perlu untuk mengkaji akuntansi pengeluaran kas pada PT. Agricon yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi akuntansi pengeluaran kas.

Berdasarkan uraian di atas, terkait pentingnya akuntansi pengeluaran kas dan bank maka penulis terdorong meneliti topik akuntansi pengeluaran kas dan bank secara mendalam dalam suatu penelitian ilmiah dengan mengangkat judul “Akuntansi Pengeluaran Kas dan Bank pada PT. Agriculture Construction”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, berdasarkan pentingnya kas dan bank dan akuntansi pengeluaran kas dan bank serta fenomena terkait akuntansi pengeluaran kas dan bank yang terjadi di PT. Agricon dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan pengeluaran kas dan bank pada PT Agricon?
2. Bagaimana pengukuran pengeluaran kas dan bank pada PT Agricon?
3. Bagaimana pelaporan pengeluaran kas dan bank pada PT Agricon?

### **1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas akuntansi pengeluaran kas yang mencakup pencatatan, pengukuran serta pelaporannya pada PT. Agricon. Lingkup penelitian terbatas pada pengeluaran kas dan bank pada kegiatan operasional serta pembelian bahan baku dikarenakan pengeluaran kas dan bank untuk aktivitas tersebut paling sering dilakukan dan pengaruhnya yang sangat penting dalam suatu perusahaan. pengeluaran lain di luar kegiatan operasional dan pembelian bahan baku meskipun memiliki pengaruh yang tidak kalah penting tidak dilibatkan dalam penelitian ini. dalam praktiknya sendiri pada PT. Agricon menggunakan *Software ERP System* pada akuntansi pengeluaran kas, Studi ini juga tidak masuk pada ranah yang lebih dalam terkait bagaimana cara kerja, kualitas *software* tersebut.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pencatatan pengeluaran kas dan bank pada PT Agricon.
2. Mengetahui pengukuran pengeluaran kas dan bank pada PT Agricon.
3. Mengetahui pelaporan pengeluaran kas dan bank pada PT Agricon.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan hasil yang dicapai dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait akuntansi pengeluaran kas dan bank serta dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak, khususnya yaitu :

1. Penulis

Mengetahui lebih jauh tentang akuntansi pengeluaran kas dan bank serta praktiknya pada dunia kerja nyata sekaligus menjadi sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah didapatkan selama menjalani perkuliahan.

## 2. Perusahaan

Menjadi masukan bagi instansi tempat dilakukannya penelitian ini dalam akuntansi pengeluaran kas, serta sebagai bahan untuk menentukan perencanaan pada masa yang akan datang.

## 3. Pembaca

Memperkaya referensi terkait akuntansi pengeluaran kas serta dapat menjadi sumber acuan dan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terbagi ke dalam beberapa bab yang di antaranya adalah:

#### 1. Pendahuluan

Memaparkan latar belakang masalah yang mana berisi alasan serta pentingnya penelitian dilakukan yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rumusan masalah sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu dijelaskan pula ruang lingkup dan batasan masalah untuk membatasi penelitian agar tidak keluar dari topik yang akan dibahas dan terakhir manfaat yang diharapkan dalam penelitian serta sistematika penulisan.

#### 2. Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berfokus pada teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dalam tugas akhir ini dan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diangkat.

#### 3. Metode dan Proses Penyelesaian

Menjelaskan metodologi penyelesaian masalah mulai dari jenis data yang digunakan, sumber data sampai teknik dalam mengumpulkan data. Selain itu pada bab ini dijelaskan juga alat analisis dan proses pengerjaan dalam menganalisis data yang telah didapatkan serta tidak lupa lokasi dan waktu penelitian.

#### 4. Hasil dan Evaluasi

Berisi pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta pemaparan evaluasi-evaluasi yang diharapkan mampu memberikan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada.

#### 5. Simpulan Dan Saran

Setelah pembahasan penelitian telah selesai maka pada bab ini dapat ditarik suatu kesimpulan yang memberikan gambaran terhadap keseluruhan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran yang diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan evaluasi serta perbaikan terkait masalah yang diteliti

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Akuntansi Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses akuntansi mulai pencatatan, pengelompokan, peringkasan sampai penyajian laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan berbagai pihak baik itu pihak di luar perusahaan maupun manajemen perusahaan. Sohib (2018, 10)

Lebih jauh dalam bukunya Samryn (2016) menjelaskan akuntansi keuangan adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang mana dalam praktiknya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, menjabarkan serta mengkomunikasikan aktivitas ekonomi yang telah terjadi untuk memperoleh laporan keuangan.

Dari kedua pengertian yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan akuntansi keuangan adalah serangkaian proses dan prosedur akuntansi mulai dari identifikasi, pencatatan, peringkasan sampai pengungkapan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa laporan untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal serta manajemen perusahaan.

##### **2.1.2. Karakteristik Akuntansi Keuangan**

Hansen dan Mowen (2014) menjelaskan karakteristik akuntansi keuangan dari beberapa aspek, antara lain :

a. Penggunaan

Informasi yang terdapat pada akuntansi keuangan menitikberatkan untuk pengguna eksternal seperti investor dan kreditur dan lain sebagainya.

b. Pembatasan proses masukan

Rangkaian proses akuntansi keuangan harus sesuai dengan ketentuan yang diterima umum dan proses tersebut harus jelas dan terbatas pada aktivitas ekonomi yang memenuhi syarat tertentu.

c. Jenis Informasi

Informasi yang dihasilkan berupa informasi finansial dan cenderung bersifat objektif serta dapat dilakukan pembuktian kebenarannya.

d. Orientasi waktu

Akuntansi keuangan berfungsi untuk mencatat dan melaporkan aktivitas ekonomi yang telah terjadi dengan kata lain orientasi waktu bersifat historis.

e. Tingkat Agregasi

Memberikan gambaran kinerja perusahaan secara menyeluruh dan perspektif yang lebih agregat.

Zamzami dan Nusa (2016, 70) dalam bukunya juga menjelaskan, Akuntansi keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan konsentrasi akuntansi lainnya, yaitu :

- a. Pengguna informasi terdiri dari pihak eksternal dan internal.
- b. Menyediakan informasi keuangan dari suatu entitas.
- c. Penyusunan dan pelaporan baik itu format ataupun isinya harus disusun sesuai dengan ketentuan yang telah ada.
- d. Bersifat terbuka dalam pelaporannya.
- e. Merupakan suatu keharusan dalam melakukan audit.

Berdasarkan penjelasan di atas karakteristik akuntansi keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Fokus penggunaan untuk eksternal
- b. Harus mengikuti aturan yang berlaku umum
- c. Bersifat objektif
- d. Orientasi historis
- e. Memuat informasi finansial perusahaan secara keseluruhan
- f. Bersifat terbuka
- g. Merupakan suatu keharusan suatu entitas

### 2.1.3. Elemen-Elemen Akuntansi Keuangan

Menurut Harahap (2015) elemen-elemen dalam akuntansi keuangan yang dijadikan pengelompokan berbagai transaksi pada suatu entitas dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu adalah aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.

Aset sendiri, yang merupakan fokus dalam penelitian ini adalah segala sumber daya yang dimiliki suatu entitas yang memiliki nilai guna pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Kemudian aset dapat dikelompokkan menjadi dua jenis berdasarkan kemudahan penggunaannya yaitu aset lancar dan aset tetap. Pada umumnya penggunaan aset lancar kurang dari satu tahun, selain itu aset lancar penggunaannya dapat digunakan sewaktu waktu ketika dibutuhkan seperti kas, piutang dan perlengkapan. Sementara itu aset tetap adalah aset dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan terus berlanjut ke periode selanjutnya, berbanding terbalik dengan aset lancar. Aset tetap pada umumnya sulit untuk dicairkan seperti gedung, peralatan dan kendaraan.

Kas merupakan salah satu aktiva yang termasuk ke dalam aset lancar. Kas merupakan alat pertukaran berupa uang, baik itu logam maupun kertas, valuta asing, ataupun bentuk lainnya yang mempunyai sifat seperti kas yaitu siap digunakan dalam melakukan pembiayaan umum perusahaan seperti transaksi barang dan jasa dan dapat diterima untuk pembayaran atas transaksi tersebut, selain itu kas dapat diterima sebagai suatu setoran atau simpanan pada bank atau entitas lain yang dapat digunakan dengan segera. Oleh sebab itu kas merupakan aset paling fleksibel penggunaannya karena dapat digunakan dengan segera.

Penjelasan di atas sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh para ahli. Sabardiman dkk. (2020, 6) menjelaskan “Kas merupakan salah satu aktiva perusahaan yang siap digunakan dalam pertukaran ke dalam jenis aktiva lain, mudah penggunaannya dan mudah dibawa ke mana-mana serta memiliki risiko tinggi”

Lebih jauh Ken Sabardiman menjelaskan “Kas (*Cash*) terdiri dari uang logam, uang kertas, cek, deposito bank atau simpanan sejenisnya”. Pengertian senada tertuang dalam PSAK No. 2 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) “Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.”

Lebih jauh Soemarso (2020, 470) menjelaskan “Kas adalah uang tunai yang dimiliki oleh dan tersedia dalam perusahaan dan bank adalah uang milik perusahaan yang disimpan sebagai rekening giro atau rekening tabungan di bank”.

## **2.2. Akuntansi Kas dan Bank**

Mutasi atau perubahan saldo kas baik itu kas ditangan maupun kas pada rekening bank dalam suatu periode akuntansi dapat diakibatkan oleh pengurangan kas melalui transaksi pengeluaran kas dan penambahan kas dari transaksi penerimaan. Samryn (2016, 31)

### **2.2.1. Pencatatan Pengeluaran Kas**

#### **2.2.1.1. Pengertian Pengeluaran Kas**

Mujilan (2012, 45) mengemukakan dalam bukunya pengeluaran kas merupakan aktivitas yang berhubungan dengan perpindahan produk baik itu barang maupun jasa dari suatu entitas ke entitas yang lain yang disertai pembayaran dengan menggunakan kas. Dan untuk pembayaran yang jumlahnya relatif besar sebaiknya menggunakan cek, tidak disarankan menggunakan uang tunai.

Adapun Soemarso (2020, 299) menyampaikan pengeluaran kas merupakan peristiwa yang mengakibatkan saldo kas berkurang yang disebabkan terjadinya pembelian secara tunai, pelunasan hutang ataupun transaksi-transaksi lain yang menyebabkan saldo kas berkurang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan, pengeluaran kas merupakan aktivitas keuangan yang menyebabkan berkurangnya saldo kas baik itu kas ditangan ataupun kas yang tersimpan pada bank sebagai hasil dari pembelian barang atau jasa terhadap pihak ketiga ataupun transaksi lain yang menyebabkan kas berkurang.

#### **2.2.1.2. Metode Pencatatan**

##### **1. Metode Pencatatan Akuntansi**

Secara umum, dilihat berdasarkan waktu pencatatannya pencatatan akuntansi terbagi menjadi dua yaitu:

a. Akuntansi berbasis Akrual (*Accrual basis*)

*Accrual basis* merupakan salah satu metode pencatatan akuntansi yang mana pencatatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi walaupun pembayaran transaksi tersebut belum diterima. Sujarweni (2016, 23)

b. Akuntansi berbasis kas (*Cash Basis*)

“*Cash Basis* yaitu pencatatan suatu transaksi yang apabila mengakibatkan perusahaan mendapatkan beban atau penghasilan baru diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi penerimaan atau pengeluaran kas untuk transaksi tersebut.” Warsono (2013, 34)

2. Metode Pencatatan Pengeluaran Kas

Pencatatan kas pada dasarnya dilakukan dengan menggunakan jurnal khusus yaitu jurnal pengeluaran kas, namun pencatatan kas dapat dilakukan juga dengan menggunakan sistem voucer.

a. Jurnal Pengeluaran Kas

Format pembuatan jurnal pengeluaran kas pada dasarnya memiliki berbagai macam bentuk. Namun standar yang umumnya diterapkan dalam transaksi pengeluaran kas dapat terlihat seperti ilustrasi berikut :

Piutang Usaha	xxx
Pendapatan lain-lain	xxx
Utang Usaha	xxx
Lain-lain	xxx
Kas	xxx

Tabel 2.1 Jurnal Pengeluaran Kas

JURNAL PENGELUARAN KAS						
Tgl	Uraian	PR	Debit			Kredit
			Lain-lain	Potongan	Utang Usaha	Kas
1	7				3.500	3.500
	13			100	900	1.000
	18		500			500
	22		2.500			2.500
	25		10.000			10.000
			13.000	100	4.400	17.500

Sumber: Samryn (2016, 16)

#### b. Sistem Voucher

Dalam bukunya Soemarso (2020, 472) menjelaskan sistem voucher adalah teknik lain dalam pencatatan pengeluaran uang (melalui bank) dalam rangka pengendalian internal perusahaan. Pada dasarnya teknik pencatatan tersebut berfungsi seperti jurnal. Dalam teknik tersebut diperlukan dokumen internal yang disebut voucher (*voucher*), buku voucher (*voucher register*) dan buku cek keluar (*check register*). Penggunaan sistem voucher dapat terlihat pada gambar di bawah :

PENERBIT ARA Jalan Salemba Bukit No. 13 Jakarta						
Dibayarkan kepada: PT. AGUNG EKSPRESS Jl. Angkutan No. 36 Jakarta			No. : 451 Tanggal : 2 Desember 2018			
VOUCHER						
Akun yang didebit				Nomor Akun	Jumlah	
Transportasi pembelian				4302	Rp	300
Total Utang Voucher (kredit)				2102	Rp	300
Untuk Keperluan:						
Pembayaran pengiriman barang kepada PT Megah Faktur Nomor A 761 tanggal 2 Desember 2018						
Kolom Pembayaran			Kolom Administrasi			
Utang voucher	Debit	Rp	300	Voucher dibuat oleh: Elin - Tanggal 2/12/2018		
Potongan pembelian	Debit	Rp	-	Voucher disetujui oleh: Benny - Tanggal 2/12/2018		
Jumlah dibayar (bank)	Kredit	Rp	300	Pembayaran disetujui oleh: Yetty - Tanggal 2/12/2018		
Tanggal:		Check No:		Dicatat dalam buku voucher: Neny - Tanggal 2/12/2018		
02/12/2018		2871		Dicatat dalam buku cek keluar: Iwan - Tanggal 2/12/2018		

Sumber: Soemarso (2020, 473)

Gambar 2.1 Voucher

## **2.2.2. Pengukuran Akuntansi Pengeluaran Kas**

### **2.2.2.1. Cash Opname**

Harahap (2015, 281) menjelaskan dalam bukunya *Cash opname* merupakan bentuk pemeriksaan atau audit atas kas secara berkala baik itu kas berupa uang kertas maupun uang logam. Kemudian hasil dari pemeriksaan tersebut dibandingkan dengan akumulasi kas berdasarkan catatan yang telah dilakukan. Selain itu *cash opname* tidak hanya terbatas pada pemeriksaan uang kertas dan uang logam saja akan tetapi cek, giro dan wesel juga harus diikutsertakan dalam pemeriksaan.

Selain itu Arens dkk. (2010) juga mengemukakan *Cash Opname* merupakan serangkaian proses penghitungan uang atau kas fisik yang dimiliki suatu entitas, yang meliputi pengelompokan uang berdasarkan nilai nominalnya sampai akhirnya jumlah kas dihitung secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian di atas *cash opname* adalah perhitungan fisik kas dengan tujuan untuk memeriksa kesesuaian pencatatan kas dengan kas ditangan.

### **2.2.2.2. Rekonsiliasi Bank**

Jika suatu perusahaan sudah menjadi nasabah bank, maka setiap bulannya perusahaan akan mendapatkan laporan bank dalam bentuk rekening koran. Sehingga, selain memiliki catatan penerimaan atau pengeluaran bank, perusahaan akan mendapat rekening koran yang merupakan catatan bank yang dikeluarkan oleh pihak bank.

“Laporan bank bulanan akan memuat data tentang saldo awal kas, mutasi debit, mutasi kredit dan saldo kas di bank.” Samryn (2016, 38)

“Rekonsiliasi bank merupakan sebuah dokumen perusahaan yang menunjukkan proses penyesuaian untuk mencocokkan saldo kas menurut catatan perusahaan dengan saldo menurut laporan bank.” Samryn (2016, 40)

Dalam bukunya Hery (2020, 44) menjelaskan perbedaan jumlah kas berdasarkan pencatatan yang dilakukan perusahaan dan rekening koran bank dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Setoran dalam perjalanan (*Deposit in Transit*)
2. Cek kosong (*Not Sufficient Fund Checks*)
3. Cek yang masih beredar (*Outstanding Checks*)
4. Bunga bank atas jasa giro (*Interest Income*)
5. Biaya jasa bank (*Bank Service Charge*)
6. Piutang wesel dan bunganya (*Notes plus Interest Collected by Bank*)
7. Kesalahan pencatatan (*Error in Recording*)

Dalam penyusunan rekonsiliasi bank terdapat metode yang umum digunakan yaitu menggunakan metode dua kolom, namun untuk analisis lebih dalam dapat digunakan rekonsiliasi bank dengan menggunakan empat kolom ataupun delapan kolom.

Penyusunan rekonsiliasi bank dua kolom penyajiannya akan dibagi menjadi dua kolom yang mana kolom pertama berisi perincian koreksi serta saldo kas akhir berdasarkan pencatatan yang dilakukan bank dan kolom kedua berisi perincian koreksi serta saldo kas akhir berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan. Hery (2020, 44)

Sedangkan rekonsiliasi empat kolom merupakan perluasan dari rekonsiliasi dua kolom yang mana kolom-kolom yang ada pada rekonsiliasi dua kolom disusun secara terpisah yang meliputi rekonsiliasi awal, pemasukan, pengeluaran, dan rekonsiliasi akhir” Hery (2020, 56). Begitu juga dengan rekonsiliasi delapan kolom yang merupakan perluasan dari rekonsiliasi empat kolom.

### **2.2.3. Pelaporan Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sodikin dan Riyono (2014) menjelaskan laporan keuangan penyajian informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik itu eksternal maupun internal yang di dalamnya memuat hasil akhir serangkaian aktivitas akuntansi yang dilakukan suatu perusahaan dalam suatu periode. Penjelasan tersebut sejalan dengan pengertian laporan keuangan yang disampaikan oleh Kasmir (2016, 7) yaitu laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memaparkan kondisi finansial suatu perusahaan sampai pada saat dilakukannya pelaporan.

Laporan Keuangan yang lengkap berdasarkan PSAK No. 1 terdiri dari beberapa laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Dari laporan-laporan tersebut pengeluaran kas dan bank dapat terlihat pada laporan-laporan berikut :

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Dolok dan Bonafius (2021, 24) laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memuat perbandingan aktiva yang dimiliki suatu perusahaan dan pasiva atau kewajiban dan modal suatu perusahaan pada suatu periode yang berfungsi menggambarkan keadaan suatu perusahaan pada suatu periode. kemudian hal yang sama di jelaskan oleh Zamzami dan Nusa (2016, 14) Laporan Posisi Keuangan atau neraca adalah penyajian posisi keuangan entitas yang memberikan gambaran tentang aset, kewajiban serta kekayaan yang dimiliki suatu entitas.

Kas di tangan dan kas di bank sering kali dikombinasikan dan dilaporkan secara singkat sebagai kas, dan karena merupakan aktiva yang paling mudah penggunaannya yang dimiliki dalam suatu entitas, maka kas merupakan daftar pertama dalam bagian aktiva lancar pada neraca.

Lebih jauh Samryn (2016, 51) menambahkan “Kas yang ditempatkan dalam neraca tidak langsung dari buku besar tetapi dari saldo buku besar yang sudah disesuaikan”.

Setelah dilakukan penyesuaian penyesuaian saldo kas yang benar dapat disajikan dalam neraca seperti berikut :

<b>PT. XXX</b>		
<b>NERACA - PARSIAL</b>		
<b>PER 31 DES 20XY DAN 20XX</b>		
	<u>20XY</u>	<u>20XX</u>
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan bank	Rp36.614.550,-	Rp3.500.000,-

Sumber: Samryn, 2016:16

Gambar 2.2 Kas dan Bank dalam Neraca

## 2. Laporan Arus Kas

Konsep dasar arus kas pada dasarnya adalah penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu Prastowo (2015). Sehingga laporan arus kas berisi penyajian terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, perencanaan aktivitas investasi dan pendanaan atau pembiayaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Hery (2017, 215)

Penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan menggunakan salah satu dari dua metode penyusunan laporan arus kas, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Pada metode langsung, nama-nama akun sumber kas masuk dan keluar ditunjukkan secara langsung sedangkan arus kas dalam metode tidak langsung diidentifikasi dari laba atau rugi dan rekonsiliasi biaya dan perubahan modal kerja. Adapun perbandingan laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada ilustrasi di bawah :

<b>PT TUAN KRISNO</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS - METODE LANGSUNG</b>	
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2013</b>	
Arus kas dari aktivitas operasi	
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp370.000
Pembayaran kepada pemasok	(310.000)
Penerimaan bunga	10.000
Pembayaran bunga	(4.000)
Pembayaran pajak	(15.000)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>Rp51.000</u>
Arus kas dari aktivitas investasi	
Pengeluaran modal	(30.000)
Penerimaan dari kenaikan aktivitas investasi	6.000
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>Rp (24.000)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembelian kembali surat berharga perusahaan	(4.000)
Penerimaan kas dari penerbitan utang jangka p	6.000
Pembayaran dividen	(5.000)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>(Rp3.000)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	24.000
Kas dan setara kas - awal periode	8.000
Kas dan setara kas - akhir periode	<u><u>Rp32.000</u></u>

Sumber : Samryn (2016, 316)

Gambar 2.3 Laporan Arus Kas Metode Langsung

<b>PT TUAN KRISNO</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS - METODE LANGSUNG</b>	
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2013</b>	
Arus kas dari aktivitas operasi	
Laba bersih	Rp40.000
Provisi untuk penyusutan	6.000
Provisi untuk penyisihan piutang tak tertagih	1.000
Pajak ditangguhkan	1.000
Rugi dari penarikan aktiva tetap	2.000
Perubahan aset dan utang jangka pendek :	
Kenaikan aktiva lancar	(6.000)
kenaikan utang jangka pendek	7.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>Rp51.000</u>
Arus kas dari aktivitas investasi	
Pengeluaran modal	(30.000)
Penerimaan dari kenaikan aktivitas investasi	6.000
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>(Rp24.000)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembelian kembali surat berharga perusahaan	(Rp4.000)
Penerimaan kas dari penerbitan utang jangka p.	6.000
Pembayaran dividen	(5.000)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>(Rp3.000)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	24.000
Kas dan setara kas - awal periode	8.000
Kas dan setara kas - akhir periode	<u><u>Rp32.000</u></u>

Sumber : Samryn (2016, 317)

Gambar 2.4 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

### 3. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Hery (2019, 218) Catatan atas Laporan Keuangan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari laporan-laporan keuangan lainnya . CaLK berisi pemaparan yang lebih jelas dan lebih lengkap terkait informasi yang disajikan dalam komponen-komponen laporan keuangan baik itu aktiva, pasiva ataupun ekuitas dan lain-lain.